

JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer
Volume 11, No. 1, Tahun 2020
ISSN: 1978-5119

PERHATIAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR SISWA

St. Mutahharah

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:
Nama Penulis: St. Mutahharah
E-mail: stmutahharah@gmail.com

Abstract

Research to analyze parents' attention to their children in learning motivation and the relationship between parental attention and student motivation in SDN 59 Garotin, Anggeraja sub-district, Enrekang district. The research method used in this research is a quantitative method, therefore the data collection technique uses observation, documentation, and questionnaires. This is necessary to determine whether or not there is a relationship between parental attention and student motivation. Based on the results of the study, it proved that the relationships between parental attention was in a good category, namely at the interval 33.75 - 36.25 with an average value of 35.09. Likewise, student learning motivation is in the good category at the interval 35.1 - 36.9 with an average value of 36.02. From the results of the t test, the t value of parental attention is 0.349 smaller than the predetermined t table value of 2.021. While the significant value is $0.116 > 0.05$. In addition, it is known that the regression equation with the formula $Y = a + bX = 34.614 + 0.040X$. Thus, it can be stated that there is no relationship between parental attentions to student learning motivation. The magnitude of the relationship between parental attention and student motivation is 0.003 or 3% and the remaining 97% is influenced by other factors.

Key words: parents; motivation; study

Abstrak

Penelitian untuk menganalisis perhatian orang tua terhadap anaknya dalam motivasi belajar dan hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN 59 Garotin kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, oleh karena itu teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Hal ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa hubungan perhatian orang tua berada dalam kategori baik yaitu pada interval 33,75 – 36,25 dengan nilai rata-rata 35,09. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik pada interval 35,1 – 36,9 dengan nilai rata-rata 36,02. Dari hasil uji t, nilai thitung perhatian orang tua sebesar 0,349 lebih kecil dari nilai ttabel yang telah ditetapkan sebesar 2,021. Sedangkan nilai signifikan $0,116 > 0,05$.

Selain itu, diketahui persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX = 34,614 + 0,040X$. Dengan demikian, dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,003 atau 3% dan sisanya 97% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Orangtua; motivasi; belajar*

PENDAHULUAN

Perhatian orang tua merupakan perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Kaitannya dengan kegiatan di bidang pendidikan, keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang utama dan pertama dan mencetak generasi penerus, dan orang tua merupakan pribadi yang utama dalam hidup anak. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Zakiah Daradjat, sebagai berikut "Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang akan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu".

Setiap orang tua tentu tidak ingin anaknya terjerumus dalam kesusahan, kebodohan maupun kesesatan. Orang tua akan selalu memberikan perhatian kepada anaknya baik fisik maupun non fisik guna mengarahkan perkembangan sang anak, maka orang tua harus memberi motivasi yang berguna bagi anak.

Perlu kita sadari bahwa motivasi belajar muncul dari dalam diri manusia tetapi munculnya karena terangsang adanya unsur lain. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Sardiman, AM. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam rangka untuk mencapai keberhasilan di dalam pendidikan anak pengaruh orang tua sangat besar dalam mendorong anak dan memperhatikan anaknya dalam belajar. Anak tidak bisa lepas dari kesalahan dan kesulitan, oleh karena itu anak membutuhkan perhatian dari orang tua. Orang tua perlu memberikan perhatian khusus kepada anaknya karena itu merupakan salah satu upaya untuk membimbing dan mengarahkan semua potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh anak.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan dan perhatian orang tua sangatlah membantu kegiatan belajar anak dan melatih tanggung jawab serta mampu mengatasi segala permasalahan dalam proses belajar mengajar anak di sekolah. Bagi orang tua harus dapat membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat yang baik.

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini penelitian lapangan (survey) dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi (*correlational studies*) karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

Lokasi penelitian di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan pertimbangan bahwa masih ada sebahagian orang tua yang kurang perhatian terhadap motivasi belajar anaknya terutama dalam belajar pendidikan

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apasaja angka yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: 1) Perhatian orang tua adalah variable independen (bebas) dengan diberi simbol (X), 2) Motivasi belajar adalah variable dependen (terikat) dengan symbol (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua dan Siswa SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dalam penelitian ini, Populasi yang dipilih sebanyak 229 Orang Tua

Karena populasi yang diteliti oleh penulis berjumlah 229 orang, maka sampel yang diambil sebanyak 76 orang tua siswa.

Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode Observasi, angket, dokumentasi.

Teknik Analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah dikumpul baik dari hasil

observasi, *questioner*, maupun dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Dalam analisis deskriptif pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*). Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian, dengan menggunakan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social*).

b. Analisis inferensial

Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dengan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*). Namun, sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*) sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis parametrik "statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui sampel.

c. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian korelasi terhadap dua uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anova dengan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*).

d. Penguji Hipotesis

Uji Linearitas

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh anatara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk mengujinya menggunakan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*) dan rumus uji linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 1 (Harga Konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi.

x = Subyek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu.

Perhitungan korelasi

Kemudian untuk menentukan angka indeks korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*).

Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap Y sebagai variabel terikat, maka digunakan dengan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*).

Perhitungan Signifikansi

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

N = Jumlah sampel.

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Data tentang variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui skor siswa pada angket/kusioner yang telah disebar. Berdasarkan hasil tabulasi skor perolehan motivasi belajar siswa atas instrumen motivasi siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistik	Nilai
Mean	36,02
Median	36,00
Modus	34
Std. Deviation	1,896
Variance	3,595
Range	9
Minimum	31
Maximum	40

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor dari angket atau kusioner yang disebarakan melalui online adalah 36,02, median 36, modus 34, standar deviasi 1,896, varians 3,595, nilai minimum 31, nilai maksimum 40, dan rentangan sebesar 9 menggunakan *SPSS IBM ver. 16*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	F	%
1	31 - 32	1	2,3
2	33 - 34	9	20,9
3	35 - 36	17	39,5
4	37 - 38	11	25,6
5	39 - 40	5	11,7
Jumlah		N = 43	100

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 35 - 36 dengan sejumlah sebanyak 17 siswa atau 39,5%.

Untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5SD \text{ ke atas} = 36 + 1,5 \times 2,5 = 38,7$$

$$M + 0,5SD = 36 + 0,5 \times 2,5 = 36,9$$

$$M - 0,5SD = 36 - 0,5 \times 2,5 = 35,1$$

$$M - 1,5SD = 36 - 1,5 \times 2,5 = 33,3$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5SD = \text{Kurang dari } 33,3$$

Tabel 3. Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Siswa

Skor	Nilai	Predikat
38,7 ke atas	A	Luar biasa
36,9 sampai 38,7	B	Baik sekali
35,1 sampai 36,9	C	Baik
33,3 sampai 35,1	D	Cukup
Kurang dari 33,3	E	Kurang

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 35,1 – 36,9 dengan nilai rata 36,02. Maka dapat diketahui data yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa skor terendah 31 dan skor tertinggi 40. Data kemudian di analisis sehingga dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 36,02 dan standar deviasi 1,896 median sebesar 36 modus sebesar 34 menggunakan SPSS IBM 16. Jadi motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang dilihat dari kualitas variabel dengan menggunakan standar skala lima.

Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (konsistensi) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Validitas artinya sejauh mana kecepatan suatu alat ukur dalam mengukur sebuah data. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut mengukur objek yang diukur dengan tepat.

Sedangkan rehalibitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Rehalibitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan realibilitas yang diberikan kepada 43 responden dengan 10 butir pernyataan variabel perhatian orang tua dan 15 butir pernyataan motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	Validitas		Status	Keterangan
	R _{tabel}	R _{hitung}		
1.	0,297	0,415	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
2.	0,297	0,360	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
3.	0,297	0,622	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
4.	0,297	0,393	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
5.	0,297	0,429	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
6.	0,297	0,536	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
7.	0,297	0,468	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
8.	0,297	0,339	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
9.	0,297	0,464	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
10.	0,297	0,361	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
11.	0,297	0,443	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
12.	0,297	0,377	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
13.	0,297	0,303	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}

14.	0,297	0,365	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
15.	0,297	0,411	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
16.	0,297	0,523	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
17.	0,297	0,399	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
18.	0,297	0,360	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
19.	0,297	0,435	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
20.	0,297	0,332	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$

Sumber : data diolah 2019

Tabel 5. Hasil Uji Realibitas

Variabel	Ralpha	Rtabel	Status
Keteladanan Orang tua	0,531	0,297	Reliabel
Akhlak Siswa	0,391	0,297	Reliabel

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan realibitas tersebut, diketahui bahwa item pernyataan pada instrumen yang disebarkan kepada 43 responden dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih tinggidari r_{tabel} , dan nilai *Alpha Cronbach's* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai nilai r_{tabel} berarti instrumen dinyatakan realibel atau konsisten.

b. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Pengujian normalitas merupakan salah satu prasyarat sebelum melakukan analisis data dalam penelitian korelasi pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian ini benar-benar dapat mewakili seluruh populasi penelitian yang ada. Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6, Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X	Y
N	43	43
Normal Parameters ^a		
Mean	35.09	36.02
Std. Deviation	2.543	1.896
Most Extreme Absolute Differences		
Positive	.137	.133
Negative	.096	.133
Kolmogorov-Smirnov Z	-.137	-.120
Asymp. Sig. (2-tailed)	.896	.871
	.399	.434

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		43	43
Normal Parameters ^a	Mean	35.09	36.02
	Std. Deviation	2.543	1.896
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.133
	Positive	.096	.133
	Negative	-.137	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.896	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.399	.434

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan SPSS 16 tersebut dapat dibaca sebagai berikut :

- Perhatian orang tua (X) memiliki nilai signifikansi $0,399 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya sampel berasal dari populasi normal.
- Motivasi belajar Siswa (Y) memiliki nilai signifikansi $0,434 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian tersebut, didapatkan nilai probabilitas p sig untuk variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar siswa lebih besar dari taraf signifikansi ($p > \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel bebas perhatian orang tua (X) dan data variabel terikat motivasi belajar siswa (Y) berdistribusi normal.

Sama halnya dengan uji normalitas, uji linearitas juga merupakan salah satu prasyarat sebelum melakukan analisis data pada penelitian korelasi. Jika asumsi normalitas dan linearitas tidak terpenuhi, maka kesimpulan penelitian juga tidak dapat dijamin validitas/ kebenarannya. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas variabel Y atas X dengan menggunakan program SPSS 16 dengan *output* seperti tabel berikut:

Tabel 7. ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	37.698	10	3.770	1.065	.416
		Linearity	.438	1	.438	.124	.727
		Deviation from Linearity	37.260	9	4.140	1.170	.347

Within Groups	113.279	32	3.540		
Total	150.977	42			

Sumber: data diolah 2019

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien signifikansi = 1,170 > 0,05 yang berarti model regresi Y atau X adalah linear dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal serta memiliki hubungan yang linear, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan bahwa *deviation from linearity* diperoleh nilai signifikansi 1,170 > 0,05. Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

c. Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, maka didapat data sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.614	4.091		8.462	.000
	Perhatian Orang Tua	.040	.116	.054	.345	.732

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant sebesar 34,614 sedangkan nilai keteladanan orang tua sebesar 0,040. Sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,614 + 0,040X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

a = Konstanta sebesar 34,614 mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel motivasi belajar siswa jika tidak ada perhatian orang tua (x) adalah sebesar 34,614.

b = Koefisien regresi X sebesar 0,040 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perhatian orang tua, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,040.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan perhatian orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

d. Perhitungan kolerasi

Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS IBM 16 sebagai berikut :

Tabel 9. Correlations

		Motivasi Belajar Siswa	Perhatian Orang Tua
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.054
	Sig. (2-tailed)		.732
	N	43	43
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	.054	1
	Sig. (2-tailed)	.732	
	N	43	43

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedua variabel ini tidak memiliki hubungan atau berkorelasi yang memiliki nilai korelasi untuk perhatian orang tua adalah 0,054, untuk motivasi belajar siswa adalah 0,054, dengan demikian korelasi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa termasuk kategori baik. Untuk melihat tingkat pengaruhnya, maka dapat digambarkan dengan tabel interpretasi nilai koefisien sebagai berikut :

Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : data diolah 2020

Langkah selanjutnya mencari besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap Y variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS IBM 16.

Tabel 11. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.003	-.021	1.916

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel di atas dapat menjelaskan nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,003, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,003, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa) adalah sebesar 3%.

a. Perhitungan Signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,054 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0,054^2}}$$

$$t = \frac{0,054 \sqrt{41}}{\sqrt{1-0,002916}}$$

$$t = \frac{0,054 \cdot (6,40)}{\sqrt{0,997084}}$$

$$t = \frac{0,3456}{0,99} = 0,349$$

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

Di mana:

- H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung} = 0,349 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 2,021$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 59 Garotin.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu karena adanya kekuatan mental dari diri siswa itu sendiri, kekuatan itu berupa:

- a. Keinginan yaitu hal yang didasarkan pada adanya ketertarikan dan senang terhadap suatu objek, sehingga membuat seseorang lebih aktif dalam menginginkannya.
- b. Lingkungan yaitu kondisi di sekitarnya.
- c. Kemauan yaitu dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuannya.
- d. Cita-cita yaitu impian atau harapan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar PAI siswa di SDN 59 Garotin kec. Anggeraja Kab. Enrekang”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori baik, sejumlah 43 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan responden. Skor rata-rata didapatkan berada pada nilai 35,09 masuk pada kategori baik.
2. Motivasi belajar PAI siswa di SDN 59 Garotin diketahui berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 36,02 pada tabel kualitas dengan menggunakan standar skala 5.

Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN 59 Garotin kec. Anggeraja kab. Enrekang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji hipotesis berdasarkan nilai t , nilai t_{hitung} perhatian orang tua sebesar 0,349 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2,021. Sedangkan nilai signifikansi $0,116 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel hubungan antara perhatian orang tua(X) tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar(Y). Berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 0,003 yang berarti pengaruh positif sebesar 3% dan 97% di pengaruhi oleh faktor lain berupa dorongan atau keingan untuk belajar secara mandiri karena ada cita-cita yang ingin di capai oleh siswa itu sendiri. Maka dari itu sesuai hasil penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar PAI siswa di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Alkarim. Departemen Agama RI. Toha Putra
Ahmadi, Abu. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

- AM, Sadirman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnabib, Sutari Imam. (2010). *Pengantar Sistem Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-IKIP.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Perdana Media.
- Dakir. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Gerungan, W.A. (1999). *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, Bandung.
- Hamalik,Oemar. (2000). *Psikologi BelajarMengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- _____ (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamizi, Zainuddin. (2006). *Shohih Bukhori*, Jakarta: Widjaya, Jakarta.
- Mahmud, Dimiyati. (1992). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: FIPIKIP.
- McGhie, Andrew. (2012). *Penerapan Psikologi Dalam Perawatan*, Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Ridwan, dkk. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*,Bandung: alfabeta.
- Soertanto,Wasdi. (1990). *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakrta: Ar-ruzz Media.
- Umar, Husain. (2001). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.